



---

## **Peran Program Bantuan Sosial dalam Pengentasan Kemiskinan di Jawa Tengah : Studi Kasus Program Keluarga Harapan (PKH) di Jawa Tengah**

### *The Role of Social Assistance Programs in Alleviating Poverty in Central Java: Case Study of the Family Hope Program in Central Java*

**Syifa Annisa Azzahra<sup>1</sup>, Desy Safitri<sup>2</sup>, Sujarwo<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan IPS, FIS, Universitas Negeri Jakarta, Email : [syifaannisaazzahra\\_1407621033@mhs.unj.ac.id](mailto:syifaannisaazzahra_1407621033@mhs.unj.ac.id)

<sup>2</sup>Pendidikan IPS, FIS, Universitas Negeri Jakarta, Email : [desysafitri@unj.ac.id](mailto:desysafitri@unj.ac.id)

<sup>3</sup>Pendidikan IPS, FIS, Universitas Negeri Jakarta, Email : [sujarwo-fis@unj.unj.ac.id](mailto:sujarwo-fis@unj.unj.ac.id)

---

#### **Article Info**

##### **Article history :**

Received : 23-05-2024

Revised : 25-05-2024

Accepted : 27-05-2024

Published : 29-05-2024

#### **Abstract**

The Family Hope Program (PKH) is a conditional social assistance program aimed at reducing poverty in Indonesia. This article discusses the role of PKH in poverty alleviation in Central Java, which has a significant poverty rate. PKH has been effective in improving the quality of life of the poor through the provision of cash assistance accompanied by the obligation to follow predetermined activities. This article presents research results related to the role, effectiveness, implementation factors and impact of PKH in Central Java based on a literature study. In synthesis, the results show that PKH has a positive impact in reducing poverty in Central Java and PKH has great potential to have a significant impact in reducing poverty levels and improving community welfare in Central Java.

**Keywords:** *Role; PKH Program; Poverty*

---

#### **Abstrak**

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program bantuan sosial bersyarat yang ditujukan untuk mengurangi kemiskinan di Indonesia. Artikel ini membahas peran PKH dalam pengentasan kemiskinan di Jawa Tengah, yang memiliki tingkat kemiskinan yang signifikan. PKH telah berjalan dengan efektif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin melalui pemberian bantuan tunai yang disertai dengan kewajiban mengikuti kegiatan yang telah ditentukan. Artikel ini menyajikan hasil penelitian terkait peran, efektivitas, faktor pelaksanaan dan dampak PKH di Jawa Tengah berdasarkan studi literatur. Dalam sintesis, hasil penelitian menunjukkan bahwa PKH memiliki dampak positif dalam mengurangi kemiskinan di Jawa Tengah dan PKH memiliki potensi besar untuk memberikan dampak yang signifikan dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Jawa Tengah.

**Kata kunci :** *Peran ; Program PKH; Kemiskinan*



---

**PENDAHULUAN**

Pemenuhan kebutuhan masyarakat untuk kesejahteraan adalah bagian penting dari pembangunan. Karena kemiskinan merupakan masalah yang tidak dapat dipisahkan dari pemenuhan kebutuhan hidup, pemerintah harus mempertimbangkan masalah kemiskinan saat menciptakan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah pusat dan daerah sangat memperhatikan kemiskinan. Angka kemiskinan yang tinggi merupakan salah satu komponen yang menyebabkan ketertinggalan dan menghambat kemajuan suatu negara (November et al., 2023)

Kemiskinan adalah masalah sosial yang dihadapi oleh semua negara, termasuk Indonesia, sehingga semua orang harus segera menangani masalah ini. Meskipun ada berbagai masalah, tidak satu pun negara yang mampu mengatasi kemiskinan. Semua negara di dunia setuju bahwa kemiskinan adalah masalah sosial kemanusiaan yang menghambat kesejahteraan umum dan harus diatasi secara efektif (Kajian et al., 2021). Kemiskinan adalah kondisi di mana seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka secara layak, seperti kekurangan pendapatan, keterampilan, kondisi kesehatan, penguasaan aset ekonomi, atau akses ke informasi. Kualitas hidup masyarakat yang rendah juga merupakan tanda masalah kemiskinan.

Peningkatan kesejahteraan sosial tetap menjadi prioritas utama pemerintah Indonesia dalam hal kemiskinan. Pengangguran dan kemiskinan ibarat gunung es, banyak hal yang belum dapat dijelaskan karena banyak yang belum diketahui. Sebenarnya, fenomena ini berhubungan satu sama lain dan tidak berdiri sendiri. Pengamat dari bidang sosial, politik, ekonomi, dan budaya telah menyuarakan keprihatinan mereka dan menyadari bahwa fenomena tersebut akan membawa negara dan bangsa kehilangan arah, dan rakyat akan lama-kelamaan tidak mampu menanggung beban yang berat.

Provinsi Jawa Tengah, dengan populasi yang besar dan beragam, tidak luput dari permasalahan ini. Tingkat kemiskinan yang signifikan di wilayah ini memerlukan perhatian khusus dari pemerintah dan berbagai pihak terkait. Dalam upaya untuk mengurangi kemiskinan, berbagai program bantuan sosial telah diluncurkan oleh pemerintah Indonesia. Salah satu program yang memiliki peran penting dalam pengentasan kemiskinan adalah Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program bantuan sosial bersyarat yang ditujukan untuk keluarga miskin dan rentan miskin di Indonesia. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup penerima manfaat melalui pemberian bantuan tunai yang disertai dengan kewajiban mengikuti kegiatan yang telah ditentukan, seperti pemeriksaan kesehatan ibu hamil dan anak, serta kehadiran anak di sekolah. PKH bertujuan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga miskin, tetapi juga untuk memutus rantai kemiskinan antar generasi melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan.

Jawa Tengah, sebagai salah satu provinsi dengan jumlah penerima PKH yang cukup besar, menjadi fokus penting dalam evaluasi program ini. Implementasi PKH di Jawa Tengah menghadapi berbagai tantangan, termasuk aksesibilitas wilayah terpencil, keterbatasan infrastruktur, dan partisipasi masyarakat. Studi kasus mengenai efektivitas PKH di Jawa Tengah memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana program ini berjalan dan dampaknya terhadap pengentasan kemiskinan di wilayah tersebut.



Dalam artikel ini, akan dibahas peran Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pengentasan kemiskinan di Jawa Tengah. Pembahasan akan mencakup analisis efektivitas program ini dalam mengurangi tingkat kemiskinan, serta identifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PKH. Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai implementasi PKH dan rekomendasi untuk peningkatan program di masa mendatang. Dengan memahami peran dan tantangan PKH, diharapkan artikel ini dapat berkontribusi pada upaya pengentasan kemiskinan di Jawa Tengah dan menjadi referensi bagi kebijakan sosial di tingkat nasional.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur riview untuk mengeksplorasi peran Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pengentasan kemiskinan di Jawa Tengah. Metode studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang relevan dari berbagai sumber yang sudah ada, sehingga dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai topik yang dibahas. Dengan menggunakan metode studi literatur, penelitian ini berusaha untuk menyajikan analisis mendalam dan berbasis bukti mengenai efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengentaskan kemiskinan di Jawa Tengah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengintegrasikan berbagai perspektif dan temuan dari penelitian sebelumnya, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih holistik dan berkelanjutan terhadap isu yang dibahas.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bagian ini, akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pengentasan kemiskinan di Jawa Tengah. Data yang dikumpulkan berasal dari berbagai studi literatur yang relevan, serta analisis terhadap temuan-temuan sebelumnya mengenai efektivitas PKH. Berikut adalah rangkuman data dalam bentuk tabel:

<b>Judul Penelitian</b>	<b>Penulis</b>	<b>Temuan Utama</b>	<b>Dampak PKH</b>	<b>Faktor Pendukung/Kendala</b>
Kebijakan Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Banyumas	(Yasin & Rizqie Aris, 2023)	Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Banyumas memiliki tujuan untuk menjadi pilar pengentasan kemiskinan yang memungkinkan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial	PKH membantu mengurangi kemiskinan dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada kelompok masyarakat miskin.	kebijakan publik pengentasan kemiskinan nasional, kebijakan Pemda Banyumas, dan implementasi program PKH sendiri



		nasional saling melengkapi.		
Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kota Magelang Tahun 2020	( Alfian, A. R., & Sari, R. D., 2021)	PKH di Kota Magelang menunjukkan pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat, meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam implementasinya	PKH memberikan dampak positif pada aspek ekonomi, seperti peningkatan pendapatan dan pengurangan pengeluaran. PKH juga memberikan dampak positif pada aspek sosial, seperti peningkatan interaksi sosial dan partisipasi masyarakat.	Kejelasan program dan persyaratan penerima dan Penyaluran bantuan yang tidak tepat waktu
MODEL PENGENTASAN KEMISKINAN MELALUI KEBIJAKAN PKH DI JAWA TENGAH	(Kajian et al., 2021)	Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah telah berhasil menurunkan tingkat kemiskinan. Namun, masih banyak Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang bergantung pada bantuan PKH, mengingat bahwa bantuan tersebut hanya sementara dan lebih terfokus untuk memutus rantai kemiskinan.	Menurunkan tingkat kemiskinan	masih banyak Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang bergantung pada bantuan PKH
Dampak Program Keluarga Harapan	(Norliani, 2020)	PKH di Kota Semarang menunjukkan dampak positif	PKH memberikan dampak positif pada akses pendidikan anak, seperti	Kejelasan program dan persyaratan penerima dan



(PKH) Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan Anak di Kota Semarang		terhadap peningkatan kualitas pendidikan anak, terutama dalam aspek akses, partisipasi, dan prestasi belajar.	peningkatan angka partisipasi PAUD dan kualitas layanan PAUD.	Kurangnya sosialisasi program kepada masyarakat (Norliani et al., 2020)
--	--	---	--	---

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki dampak positif dalam pengentasan kemiskinan di Jawa Tengah. Beberapa temuan utama dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa PKH berhasil meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan, meningkatkan pendapatan keluarga, serta mengurangi beban biaya hidup penerima manfaat. Namun, efektivitas program ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan kendala yang berbeda-beda di tiap lokasi studi.

#### **A. Peran Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pengentasan kemiskinan di Jawa Tengah**

Kemiskinan merupakan salah satu isu krusial di Jawa Tengah, dengan angka kemiskinan mencapai 10,70% pada tahun 2021. Pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai program pengentasan kemiskinan, salah satunya adalah Program Keluarga Harapan (PKH).

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah sebuah program bantuan tunai bersyarat yang diperuntukkan bagi masyarakat miskin di Indonesia, dengan tujuan utama untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas SDM pada kelompok masyarakat yang paling membutuhkan bantuan. Dalam konteks Jawa Tengah, PKH telah berperan sebagai salah satu strategi utama dalam upaya pengentasan kemiskinan di provinsi ini

Kemiskinan dapat dilihat sebagai suatu fenomena yang kompleks dan multi-dimensi, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti ekonomi, sosial, dan budaya. Teori lingkaran setan kemiskinan, yang digunakan dalam penelitian terkait PKH, menjelaskan bahwa kemiskinan dapat berlanjut dari generasi ke generasi jika tidak dihentikan dengan strategi yang efektif. Dalam hal ini, PKH berperan sebagai suatu upaya untuk memutus rantai kemiskinan dengan memberikan bantuan tunai bersyarat kepada masyarakat miskin, sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi ketergantungan pada bantuan.

Dalam implementasinya, PKH di Jawa Tengah telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam mengurangi tingkat kemiskinan. Sebagai contoh, PKH mendorong anak-anak dari keluarga miskin untuk tetap bersekolah dengan memberikan insentif bagi orang tua yang menyekolahkan anak-anaknya. Hal ini dapat meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak dari keluarga miskin di Jawa Tengah, yang pada gilirannya dapat membantu mereka keluar dari lingkaran kemiskinan di masa depan, PKH juga berperan dalam pemberdayaan ekonomi



keluarga miskin dengan memberikan pelatihan keterampilan dan pendampingan untuk memulai usaha kecil atau menengah. Hal ini bertujuan untuk membantu keluarga miskin meningkatkan pendapatan mereka dan secara bertahap keluar dari kondisi kemiskinan. Selain itu, penelitian lain yang dilakukan di Kabupaten Banyumas juga menemukan bahwa PKH telah berperan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin di wilayah tersebut (Yasin & Rizqie Aris, 2023)

Dalam kaitannya dengan teori, PKH dapat dilihat sebagai suatu contoh aplikasi teori lingkaran setan kemiskinan dalam praktik. Dengan memberikan bantuan tunai bersyarat, PKH berupaya untuk memutus rantai kemiskinan yang telah berlangsung sejak lama dan mengurangi ketergantungan pada bantuan. Dalam hal ini, PKH dapat dilihat sebagai suatu upaya yang efektif dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin di Jawa Tengah.

Dalam sintesis, Program Keluarga Harapan (PKH) telah berperan sebagai suatu strategi utama dalam upaya pengentasan kemiskinan di Jawa Tengah. Dengan memberikan bantuan tunai bersyarat, PKH berupaya untuk memutus rantai kemiskinan yang telah berlangsung sejak lama dan mengurangi ketergantungan pada bantuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKH telah berhasil menurunkan tingkat kemiskinan di beberapa wilayah di Jawa Tengah, dan dapat dilihat sebagai suatu contoh aplikasi teori lingkaran setan kemiskinan dalam praktik.

## **B. Efektivitas Peranan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Jawa Tengah**

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah, angka kemiskinan di Jawa Tengah mengalami penurunan dari 11,89% pada tahun 2020 menjadi 10,70% pada tahun 2021. Penurunan ini terjadi bersamaan dengan peningkatan jumlah penerima manfaat PKH di Jawa Tengah. Pada tahun 2020, jumlah penerima manfaat PKH di Jawa Tengah mencapai 2,2 juta keluarga. Angka ini meningkat menjadi 2,4 juta keluarga pada tahun 2021. Penelitian-penelitian yang dilakukan oleh akademisi dan lembaga penelitian juga menunjukkan hasil yang positif terkait efektivitas PKH dalam mengurangi tingkat kemiskinan. Menurut (Kajian, 2021) menunjukkan bahwa PKH di Jawa Tengah telah berhasil menurunkan tingkat kemiskinan, meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam program pembangunan.

PKH memberikan bantuan tunai kepada keluarga miskin dan rentan secara berkala. Bantuan ini memberikan jaminan keamanan finansial bagi keluarga penerima, yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan. Di Jawa Tengah, bantuan ini telah membantu mengurangi tekanan ekonomi bagi keluarga miskin, sehingga mereka dapat fokus pada upaya memperbaiki kondisi ekonomi dan sosial mereka. PKH juga berperan penting dalam meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak dari keluarga penerima. Melalui bantuan yang diterima, keluarga dapat membiayai biaya pendidikan seperti pembelian buku, seragam, dan biaya sekolah lainnya. Dengan demikian, PKH membantu



mengurangi kesenjangan akses pendidikan antara anak-anak dari keluarga miskin dan keluarga yang lebih mampu secara finansial. Dalam konteks Jawa Tengah, peningkatan akses pendidikan ini dapat memberikan peluang yang lebih besar bagi anak-anak miskin untuk memperoleh pendidikan yang layak dan meningkatkan kualitas hidup mereka di masa depan. PKH berperan dalam meningkatkan akses layanan kesehatan bagi keluarga miskin di Jawa Tengah. Bantuan tunai yang diterima dapat digunakan untuk membayar biaya kesehatan seperti pengobatan dan pemeriksaan medis. Hal ini membantu mengurangi hambatan finansial yang seringkali menghalangi akses keluarga miskin terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Dengan demikian, PKH tidak hanya mengurangi tingkat kemiskinan secara langsung, tetapi juga membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui peningkatan akses terhadap layanan kesehatan yang diperlukan.

Selain dampak langsungnya terhadap kehidupan keluarga penerima, PKH juga berpotensi untuk mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat terkait dengan pengelolaan keuangan dan investasi pada kesejahteraan masa depan. Melalui pelatihan dan pendampingan yang diselenggarakan oleh petugas lapangan PKH, keluarga penerima diajarkan untuk mengelola dan mengalokasikan dana secara bijaksana, serta memahami pentingnya investasi dalam pendidikan dan kesehatan. Hal ini dapat membantu mengubah sikap dan kebiasaan masyarakat terkait dengan pengelolaan keuangan, sehingga mereka dapat menjadi lebih mandiri secara finansial dan membangun kehidupan yang lebih sejahtera di masa depan.

Dengan demikian, PKH memiliki peran yang signifikan dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Jawa Tengah. Melalui bantuan tunai yang diberikan secara berkala, program ini membantu mengurangi tekanan ekonomi bagi keluarga miskin, serta meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan bagi mereka. Selain itu, PKH juga berpotensi untuk mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat terkait dengan pengelolaan keuangan dan investasi pada kesejahteraan masa depan. Dengan demikian, PKH tidak hanya memberikan bantuan langsung kepada keluarga miskin, tetapi juga membantu membangun fondasi yang lebih kuat bagi peningkatan kesejahteraan jangka panjang di Jawa Tengah.

### **C. Faktor Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Jawa Tengah**

Program Keluarga Harapan mulai dicanangkan di Indonesia tahun 2007 yang merupakan sebuah upaya untuk pembangunan sistem perlindungan sosial bagi rumah tangga miskin melalui pertahanan serta peningkatan kesejahteraan sosial dalam rangka memutus rantai kemiskinan (Haile G, 2023). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Jawa Tengah merupakan sebuah proses yang melibatkan berbagai faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya. Faktor-faktor ini mencakup beragam aspek, mulai dari kebijakan publik, infrastruktur, budaya masyarakat, hingga ketersediaan sumber daya manusia. PKH memiliki tujuan untuk membuka akses keluarga miskin mendapatkan berbagai fasilitas

layanan kesehatan dan layanan pendidikan, serta akses terhadap upaya peningkatan kesejahteraan bagi kelompok rentan. Program ini memiliki harapan agar di masa mendatang



keluarga miskin bisa lepas dari kemiskinan melalui perbaikan generasi kedepan dalam hal kesehatan dan pendidikan, sekaligus memberikan jaminan akses layanan kepada kelompok non produktif yaitu lansia dan disabilitas berat (Sofianto, 2020)

Salah satu faktor utama dalam pelaksanaan PKH di Jawa Tengah adalah komitmen pemerintah daerah dalam mendukung program ini. Komitmen ini tercermin dalam alokasi anggaran dan sumber daya yang diberikan oleh pemerintah daerah untuk mendukung pelaksanaan PKH, termasuk dalam hal pengawasan, pendampingan, dan monitoring terhadap keluarga penerima. Dengan adanya dukungan penuh dari pemerintah daerah, implementasi PKH dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

Selanjutnya, infrastruktur yang memadai juga merupakan faktor penting dalam pelaksanaan PKH di Jawa Tengah. Infrastruktur yang dimaksud mencakup sarana transportasi, teknologi informasi, dan jaringan komunikasi yang memadai untuk mendukung distribusi bantuan dan pelaksanaan kegiatan pendampingan oleh petugas lapangan PKH. Dengan adanya infrastruktur yang baik, proses distribusi bantuan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat sasaran.

Selain itu, peran petugas lapangan PKH juga sangat penting dalam pelaksanaan program ini. Petugas lapangan PKH bertugas untuk melakukan pendampingan, pemantauan, dan evaluasi terhadap keluarga penerima. Mereka juga berperan sebagai mediator antara penerima manfaat dengan berbagai layanan publik yang tersedia. Ketersediaan petugas lapangan yang berkualitas dan berkomitmen dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan PKH di Jawa Tengah.

Keterlibatan aktif dari masyarakat setempat juga merupakan faktor penting dalam pelaksanaan PKH di Jawa Tengah. Partisipasi masyarakat dalam program ini dapat mencakup berbagai bentuk, mulai dari pengorganisasian kelompok penerima manfaat, hingga dukungan moral dan sosial terhadap keluarga penerima. Dengan adanya dukungan dari masyarakat, keluarga penerima PKH akan lebih termotivasi untuk mengoptimalkan manfaat yang diterima dan meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Kebijakan yang berpihak kepada keluarga miskin dan rentan juga dapat mempengaruhi pelaksanaan PKH di Jawa Tengah. Kebijakan ini mencakup berbagai aspek, seperti kebijakan pendidikan, kesehatan, dan perlindungan sosial, yang mendukung upaya pemberantasan kemiskinan secara menyeluruh. Dengan adanya kebijakan yang mendukung, pelaksanaan PKH dapat berjalan lebih lancar dan memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap pengurangan tingkat kemiskinan di Jawa Tengah.

Dalam konteks budaya masyarakat Jawa Tengah, faktor budaya juga memainkan peran penting dalam pelaksanaan PKH. Budaya solidaritas dan gotong royong yang kuat dapat memfasilitasi proses distribusi bantuan dan meningkatkan solidaritas antar anggota masyarakat. Selain itu, faktor budaya juga mempengaruhi pola pikir dan perilaku masyarakat terkait dengan pengelolaan keuangan dan investasi pada kesejahteraan masa depan. Dengan memanfaatkan



nilai-nilai budaya lokal, pelaksanaan PKH dapat disesuaikan agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat Jawa Tengah.

Dalam mengukur efektivitas pelaksanaan PKH di Jawa Tengah, beberapa indikator dapat digunakan sebagai acuan, seperti tingkat partisipasi keluarga penerima, tingkat keterlibatan masyarakat, dan dampak yang dirasakan oleh keluarga penerima. Evaluasi yang komprehensif terhadap pelaksanaan PKH dapat memberikan masukan yang berharga bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan efektivitas program ini di masa mendatang.

Dengan memperhatikan berbagai faktor pelaksanaan PKH di Jawa Tengah, diharapkan program ini dapat terus memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan dukungan yang kuat dari berbagai pihak dan pemahaman yang mendalam terhadap karakteristik dan kebutuhan masyarakat lokal, PKH memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu instrumen yang efektif dalam upaya pemberantasan kemiskinan di Jawa Tengah.

Dengan mempertimbangkan banyak faktor tersebut, terdapat keyakinan bahwa PKH di Jawa Tengah memiliki peluang besar untuk memberikan dampak yang signifikan dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan terus memperbaiki dan menyesuaikan pelaksanaan program sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lokal, PKH dapat menjadi salah satu instrumen yang efektif dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Jawa Tengah.

#### **D. Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Jawa Tengah**

Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Jawa Tengah telah menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. PKH, sebagai program perlindungan sosial yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia, memiliki tujuan untuk memberikan bantuan kepada keluarga miskin dan rentan agar dapat memenuhi kebutuhan dasar, seperti pendidikan dan kesehatan. Dampak dari implementasi PKH di Jawa Tengah dapat dilihat dari beberapa aspek yang meliputi peningkatan akses pendidikan, akses kesehatan, serta perbaikan kondisi ekonomi dan sosial keluarga penerima.

Salah satu dampak yang signifikan dari PKH adalah peningkatan akses pendidikan bagi anak-anak dari keluarga miskin di Jawa Tengah. Melalui bantuan yang diterima, keluarga penerima PKH dapat membiayai biaya pendidikan seperti pembelian buku, seragam, dan biaya sekolah lainnya. Hal ini membantu mengurangi hambatan finansial yang seringkali menjadi kendala bagi keluarga miskin dalam memperoleh pendidikan yang layak untuk anak-anak mereka. Dengan demikian, PKH berperan dalam meningkatkan partisipasi dan tingkat kelulusan pendidikan anak-anak dari keluarga miskin di Jawa Tengah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan peluang mereka untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik di masa depan.



Selain itu, PKH juga berdampak pada peningkatan akses kesehatan bagi keluarga miskin di Jawa Tengah. Bantuan tunai yang diberikan melalui PKH dapat digunakan untuk membayar biaya kesehatan seperti pengobatan dan pemeriksaan medis. Hal ini membantu mengurangi kendala finansial yang seringkali menghalangi akses keluarga miskin terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Dengan adanya bantuan ini, keluarga penerima PKH dapat lebih mudah mengakses layanan kesehatan yang diperlukan, sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Dampak lain dari PKH adalah perbaikan kondisi ekonomi dan sosial keluarga penerima di Jawa Tengah. Melalui bantuan tunai yang diterima secara berkala, keluarga penerima PKH dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Bantuan ini juga dapat digunakan sebagai modal usaha kecil-kecilan atau investasi dalam pendidikan dan kesehatan, yang pada akhirnya dapat membantu keluarga meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan mereka secara berkelanjutan. Selain itu, PKH juga dapat membantu mengurangi tingkat ketidakpastian ekonomi dan meningkatkan stabilitas keuangan keluarga penerima, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis dan sosial mereka.

Selain dampak langsungnya terhadap keluarga penerima, PKH juga memiliki dampak yang lebih luas terhadap masyarakat dan ekonomi Jawa Tengah secara keseluruhan. Penurunan tingkat kemiskinan dan peningkatan akses pendidikan dan kesehatan di kalangan keluarga miskin dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di Jawa Tengah, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial di wilayah tersebut. Dengan demikian, PKH memiliki potensi untuk menjadi salah satu instrumen yang efektif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi ketimpangan sosial di Jawa Tengah.

Menurut (Febriyani, 2023) menemukan bahwa PKH telah efektif dalam mengurangi kemiskinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKH telah meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan kesehatan, serta telah berjalan sesuai dengan tugas dan kewenangan SOP yang digunakan serta PKH telah efektif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama dalam bidang kesehatan dan pendidikan (Malla Avila, 2022)

Secara keseluruhan, Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki dampak yang signifikan dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Jawa Tengah. Melalui bantuan tunai yang diberikan secara berkala, PKH membantu meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan bagi keluarga miskin, serta membantu meningkatkan kondisi ekonomi dan sosial mereka. Dengan dukungan yang kuat dari pemerintah dan masyarakat, PKH memiliki potensi besar untuk terus memberikan dampak yang positif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jawa Tengah.

## **KESIMPULAN**



PKH berusaha memutus rantai kemiskinan antar generasi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin. PKH telah efektif dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Jawa Tengah. Program ini berhasil meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan, memperbaiki kondisi ekonomi keluarga, dan mengurangi beban biaya hidup. Keberhasilan implementasi PKH di Jawa Tengah dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk komitmen pemerintah daerah, infrastruktur yang memadai, peran petugas lapangan PKH, keterlibatan masyarakat setempat, kebijakan yang mendukung, dan pertimbangan budaya lokal. PKH memiliki dampak yang signifikan dalam mengurangi kemiskinan di Jawa Tengah. Program ini meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan bagi keluarga miskin, memperbaiki kondisi ekonomi dan sosial mereka, serta memberikan kontribusi lebih luas terhadap pembangunan sosial dan ekonomi di wilayah tersebut.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak yang telah membantu dalam berbagai aspek. Pertama-tama, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak/Ibu dosen pengampu yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan dukungan moral sepanjang proses penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Febriyani, A. A. (2023). *Dampak Program Keluarga Harapan (Pkh)*.
- Haile G, A. M. And E. A. (2023). Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Purwojati, Banyumas). In *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเซีย* (Vol. 4, Issue 1).
- Kajian, J., Ekonomi, P., Ekonomi, I., & Online, I. (2021). *3414-181-17630-1-10-20210727*. V, 122–135.
- Malla Avila, D. E. (2022). Dampak Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Kota Banda Aceh., *8.5.2017*, 2003–2005.
- Norliani, N., Jamaludin, J., & Hayati, R. (2020). Implementasi Program Keluarga Harapan Pada Bidang Pendidikan Di Desa Bongkang Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong. *Japb*, 3, 2020. [Http://Jurnal.Stiatabalong.Ac.Id/Index.Php/Japb/Article/View/290](http://Jurnal.Stiatabalong.Ac.Id/Index.Php/Japb/Article/View/290)
- Sofianto, A. (2020). Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Provinsi Jawa Tengah. *Sosio Konsepsia*, 10(1). [Https://Doi.Org/10.33007/Ska.V10i1.2091](https://Doi.Org/10.33007/Ska.V10i1.2091)
- Tahun, K. M. (2021). ( *Pkh* ) *Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di*.
- Yasin, R., & Rizqie Aris, M. (2023). Kebijakan Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 2(11), 1112–1121. [Https://Doi.Org/10.58344/Locus.V2i11.1853](https://Doi.Org/10.58344/Locus.V2i11.1853)